

PERAN DAKWAH DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAN TAHFIDZUL QUR'AN PUTRI AS SUNNAH PANCIRO

Nurlini, Irwan Misbach

NurlINI@gmail.com

irwan.misbach@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

Da'wah has a very important role in building social awareness of students in islamic Boarding School and Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro because social care must be instilled in students from an early age so that they can learn from what they see, hear, and fell from what that happened around him by using the da'wah strategy bil-hikmah, bil-mauidzah hasanah, and mujadalah billati hiya ahsan. And after that the students will be able to understand the problem and know how to overcome it. With the social care of students, students will not become apathetic, that is a situation that does not have a concern for the sorrounding environment. Then the implementation of bulding social awareness of students using the al-hikmah: Dzikir akbar, social service, community service, and al-mauidzah hasanah: islamic students, majelis taklim, pesantren ramadhan, and then al-mujadalah billati hiya ahsan: intelligent islamic care(cci), debate languages (Arabic, English, Indonesian).

Keywords: *Dakwah, Social Care, Islamic Boarding School*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Arus globalisasi memberikan pengaruh dan dampak pada perubahan dalam kehidupan manusia secara individu ataupun sosial masyarakat. Sejalan dengan berkembangnya teknologi, mengakibatkan terjadinya perubahan tata nilai dan budaya manusia ke arah tatanan kehidupan yang lebih bersifat rasional dan objektif. Dahulu masih bisa mendapati manusia yang sangat 'tunduk' terhadap nilai alam dan praktek-praktek budaya setempat, namun saat ini alam lah yang berhasil ditundukkan oleh manusia dengan kecanggihan teknologi dan inovasi yang dihasilkan sehingga kini manusia memiliki peran yang paling sentral dalam kehidupan dan perubahan yang terjadi di dunia. Manusia saat ini lebih bersifat dinamis terhadap perubahan-perubahan baru dalam kehidupan mereka. Pola interaksi dan komunikasi yang semakin terbuka, ditambah pudarnya sekat-sekat antar negara sebagai ciri utama dari fenomena globalisasi juga turut memuluskan pergeseran tata nilai lama menuju tata nilai baru yang lebih canggih dan modern.¹

Manusia mempunyai dimensi sosial dan dimensi personal. Ada masyarakat sebagai kesatuan sosial manusia, dan ada individu sebagai komponen penyusun masyarakat. Dakwah mempunyai dimensi sosial dan psikologis, untuk mewujudkan masyarakat ideal sebagaimana

disebutkan di atas, harus didahului dengan membangun individu-individu ideal sebagai komponen penyusun masyarakat itu sendiri.²

Di dalam Islam dianjurkan untuk saling tolong menolong baik sesama muslim maupun non muslim. Untuk dapat memahami pentingnya peningkatan kepedulian sosial dalam kehidupan masyarakat, secara. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, artinya hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang pada gilirannya tercapainya kondisi keseimbangan relatif. Kondisi nyata dalam kehidupan manusia, yaitu ada yang kaya-miskin, kuat-lemah, besar-kecil, dan lain-lain.³

Di Indonesia, dikenal pendidikan berbasis Islam yaitu pesantren. Pesantren dilihat dari fungsinya sebagai lembaga pendidikan tradisional, pendalaman penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam yang menerapkan pentingnya moral keagamaan.⁴

Situasi zaman yang semakin maju juga memberikan dampak pada kehidupan masyarakat. Dampak yang sangat dikhawatirkan adalah ketika generasi muda saat ini ikut dengan arus kemajuan zaman yang masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan, mulai dari cara pandang sampai perilaku generasi penerus tersebut. Tradisi dan budaya barat yang tidak sesuai dengan adat ketimuran semakin mudah ditransformasikan pada remaja melalui media. Dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta transportasi memberikan perubahan yang sering disebut era global, dalam kondisi seperti ini dunia sangat transparan, tidak ada lagi penghalang antara negara satu dengan negara lain, benua satu dengan benua lain. Faktor ini yang kemudian akan mengkhawatirkan ketika budaya dan pengaruh negatif suatu bangsa disusupkan ke bangsa lain. Dalam hal ini bangsa Indonesia yang sangat menghormati nilai luhur dan budi pekerti, lebih khusus lagi nilai keagamaan.⁵

Sekolah formal (madrasah) lembaga pendidikan yang berfokus pada kecerdasan akademik meskipun tidak lantas mengabaikan hal-hal yang bersifat spiritual atau keagamaan. Hanya saja, sistem pendidikan di sekolah formal memang menekankan pencapaian pada prestasi dalam hal kecerdasan intelektual yang pada akhirnya akan bermuara pada berbagai ukuran akademik. Sementara itu, pondok pesantren menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan upaya pencerdasan spiritual. Pada perkembangannya pesantren menjadi lembaga pendidikan yang mendapatkan perhatian dari sekolah formal pada umumnya, baik dari masyarakat umum maupun dari pemerintah. Konsep asrama dan belajar sepanjang waktu yang di terapkan pada pesantren diadopsi oleh lembaga-lembaga pendidikan sekolah/madrasah di Indonesia.⁶

Pondok pesantren dan Tahfidzul Qur'an putri As Sunnah Panciro menerapkan konsep pendidikan yang Islami dan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan sains seiring berkembangnya zaman. Pesantren ini sangat menekankan pada pembinaan Al-Qur'an, bahasa Arab, akidah, hadist, ilmu-ilmu umum, pelajaran tambahan serta keterampilan untuk menambah skill / kemampuan dari santri.⁷

Dari proses belajar mengajar, tentunya dinamika perilaku santri perlu diperhatikan. Santri yang notabene adalah para remaja yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara fisik dan non fisik atau psikisnya. Hal ini memerlukan bimbingan yang intens dan

efektif, dan bagaimana pesantren dapat menghadapi dan mengatasi perilaku santri, menjadi menarik untuk diamati dan diteliti.

LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka merupakan tinjauan yang dilakukan penulis untuk menemukan tulisan atau data yang berkaitan dengan judul skripsi yang diajukan agar menjadi bahan perbandingan yang dikaji lebih jelas. Atas dasar itu beberapa dari peneliti terdahulu perlu untuk dituliskan dan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prajna Paramita, mahasiswa jurusan pendidikan pancasila dan kewarnanegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “Implementasi Karakter Kepedulian Sosial pada Masyarakat Lereng Merapi (Studi Kasus pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jraakah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali)”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan faktor-faktor yang menghambat implementasi karakter kepedulian pada komunitas masyarakat lereng merapi di Desa Jraakah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan sumber data dari informan atau narasumber, peristiwa serta dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan mengkaji dokumen atau arsip.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ashar Jumaldin, mahasiswa jurusan PMI Konsentrasi Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan judul skripsi “Peran Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran dakwah dalam membangun kepedulian sosial dan juga aktivitas dakwah apa yang dilakukan dalam membangun kepedulian sosial santri di Pondok Pesantren IMMIM Putra Tamalanrea Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Adapun hasil penelitiannya, adalah terdapat tiga metode dakwah yang diterapkan dalam skripsi tersebut, yaitu (*da’wah bil hikmah, da’wah bil mau’izatil Hasanah, da’wah bil hal*).⁹
3. Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Zulfikar Dwi Utama, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2014. Dengan judul skripsi “Dakwah dan Komunikasi, Aplikasi Dakwah Inklusif pada Masyarakat Plural di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi dakwah inklusif yang diterapkan pada masyarakat plural di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, dan untuk mengetahui tantangan aplikasi dakwah inklusif tersebut.¹⁰

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran secara jelas dan sistematis terkait dengan objek yang diteliti demi memberi informasi dan data yang valid terkait dengan fakta dan fenomena yang ada dilapangan. Penelitian ini didasari dengan

maksud untuk menggambarkan secara kualitatif mengenai peran dakwah dalam membangun kepedulian sosial santri Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro. Hal tersebutlah yang menjadi fokus dan dikaji serta dianalisis secara kualitatif dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Strategi Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro

Hadirnya dakwah dalam kehidupan sosial di lingkungan Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro sangat penting dan bahkan menjadi kebutuhan dalam hidup bermasyarakat, dakwah memberi banyak manfaat untuk kelangsungan hidup sehari-hari, pentingnya interaksi yang terjadi diberbagai tempat menimbulkan hidup yang selaras saling menghargai antara sesama umat beragama. Oleh karena itu, peneliti ingin menjabarkan bagaimana Bentuk Strategi Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro, diantaranya sebagai berikut:

al-Hikmah (kebijaksanaan) Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro

Metode dakwah yang diterapkan adalah dakwah yang harus sesuai dengan objeknya, dakwah kepada orang berpendidikan tinggi itu harus dengan *al-Hikmah*, yaitu mampu menyajikan ajaran agama dengan pendekatan yang rasional. Metode hikmah yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro menerapkan metode ini dengan memperhatikan santri dalam membangun akhlak, salah satu metode dakwah dengan hikmah yakni mengajak para santri untuk sholat berjamaah pada waktu sholat tiba, secara tidak langsung santri merasa malu jika tidak ikut sholat berjamaah karena mereka sudah diajak berjamaah bersama-sama. Dalam hal ini dakwah ustadzah menyampaikan suatu materi atau ceramah, bukan saja rendah hati melainkan mempunyai sosok kepribadian yang sangat bersahaja dan tegas, berwibawa apa adanya dan bijaksana terhadap santri dan lingkungan sekitarnya.

Ketika mengajak santri untuk berbuat baik, ustadzah mengajak dengan cara perlahan dan lemah lembut tidak memaksa dan selalu memberikan contoh yang baik terlebih dahulu, agar bisa melihat dan menerapkannya. Itu semua pada santri dengan pilihan tersebut.

“Dalam metode ini, yang dilakukan adalah bagaimana mengajari serta memperlihatkan santri tentang perilaku yang baik serta lemah lembut kepada siapa saja yang dijumpai, yang lebih tua dihormati yang sebaya dihargai dan yang lebih muda disayangi.”¹¹

Metode ini mengacu pada al-Qur'an dan al-Hadis (sunnah) dan sebuah sikap menjalankan sunnah Rasulullah saw dalam segala bentuk perilaku baik secara horizontal seperti halnya sikap dan adab dalam konteks sosial dan tata cara ritual ibadah yang telah disyariatkan Allah swt dan Rasul-Nya.

Menurut pemaparan salah satu santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro, Ikrima menjelaskan bahwa:

“Ustadzah memberikan materi-materi yang terkait tentang adanya ta'awun diantara teman atau kepada masyarakat.

Dimana maksud dari ta'awun itu bagaimana manusia tidak selalu mengalami kesenangan, karena ada kalanya berada pada masa-masa sulit dan membutuhkan pertolongan dari orang lain. Oleh karena itu santri diberikan materi terkait saling tolong menolong agar dalam kegiatan di dalam maupun di luar pondok pesantren sifat ta'awun sudah dapat melekat pada masing-masing santri yang pernah menempuh pendidikan pada pondok ini”.¹²

Ta'awun pada Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro sangat dianjurkan karena banyak kebaikan dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Dengan adanya sikap suka tolong menolong antar teman dan masyarakat dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap sesama santri, dan juga dapat menambah jumlah teman bahkan teman yang dianggap seperti saudara sendiri. Hal ini juga dapat menjalin kebersamaan dan rasa kekeluargaan dengan banyak orang. Secara pribadi juga dapat menjadi pahala bagi diri sendiri karena telah melakukan kebaikan.

***Mauidzah Hasanah* (nasihat yang baik) Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro**

Dalam menerapkan metode *al Mauidzah Hasanah*, yaitu dengan pembelajaran yang baik, dengan keteladanan dan percontohan, tentang kehidupan sehari-hari yang Islami. Memberikan pengertian yang mudah dan masuk akal secara perlahan dengan kata-kata yang sangat bijaksana dan pembawaan yang santai dan mudah diterima, juga sering berbicara tentang kehidupan beragama. Diantara metode-metode yang diterapkan kepada santri selalu memberikan nasihat-nasihat yang baik.

Memberikan Arahan-arahan terkait bagaimana pentingnya membangun kepedulian sosial dalam lingkungan pesantren maupun di masyarakat. Pada proses ini dakwah mengambil bagian yang menjadi komponen dalam pembentukan perilaku perubahan sosial terhadap santri, tahapan-tahapan kecil mulai berkembang menjadi pribadi sosial dilingkungannya dan mengaplikasikan bentuk dakwah secara langsung (bil-lisan) terhadap sesama santri, santri ke pembina, santri ke guru dan santri ke semua komponen pondok pesantren.

Menurut pemaparan salah satu santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro, Humaerah menjelaskan bahwa:

“Arahan yang ustadzah berikan kepada kami yaitu bagaimana menanamkan sikap kejujuran dalam setiap santri dan juga arahan agar santri mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh Pondok agar tidak mendapatkan hukuman saat melanggar arahan tersebut”.¹³

Strategi yang mengkombinasikan dakwah secara langsung dengan memberikan arahan-arahan kepada santri saat proses pembelajaran berlangsung tergolong strategi yang sangat efektif karena posisi penggabungan ini saling berkaitan satu sama lain sehingga santri dapat menerima strategi dakwah tersebut dengan ringan dan tanpa adanya kesulitan.

Dengan adanya arahan-arahan ini santri mulai membangun sikap kepedulian sosialnya mulai dari lingkup yang paling sederhana sampai pada tahapan lapisan masyarakat secara umum, dalam siklus ini terjadi peran sosial santri terhadap lingkungan pesantren dan lingkungan masyarakat sehingga terjadi proses yang bertahap dari skala kecil ke skala besar.

Pada tahapan ini santri mulai berproses pada ruang lingkup peran sosial yang akan mulai diperankan dengan mengkombinasikan hasil-hasil pengalaman dari pembelajaran dakwah tersebut sehingga proses yang santri lakukan memiliki dampak dan hasil yang sangat baik, tolak ukur dari proses tersebut adalah menghasilkan individu yang berakhlak mulia, cerdas dan peduli terhadap sesama tanpa memandang suku, ras, budaya dan agama.

***Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan* (berdiskusi) Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro**

Dakwah kepada orang berpendidikan menengah dengan menggunakan metode *mujadalah* yakni menyampaikan informasi disertai argumen yang jelas dengan memberi kesempatan untuk bertanya atas materi dakwah yang mungkin kurang dipahami.

Tanya jawab ini biasanya sering dilakukan setelah mengakhiri pembelajaran ataupun diakhir itu bertukar pikiran tentang hal-hal kepedulian sosial yang belum jelas, dengan adanya diskusi ini santri bisa memahami yang belum jelas dalam pembahasan tersebut.

Kemudian memberikan mereka aturan-aturan yang mendidik tentang mewujudkan kepedulian sosial terhadap sesama santri dan masyarakat agar tidak saling menjatuhkan antar santri.

Pada tahap ini santri bisa mendapatkan pelajaran dan menanamkan kesadaran kepada santri akan pentingnya kepedulian sosial sebagai makhluk sosial, sebagaimana yang diajarkan dalam agama Islam.

Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini, memberikan peluang kepada santri untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah yang terkait dengan kepedulian sosial sehingga dapat menimbulkan jawaban yang dapat dijadikan alternatif yang baik untuk dijadikan pedoman hidup dalam lingkungan pondok pesantren.

Menurut pemaparan salah satu santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro, Humaerah menjelaskan bahwa:

“Materi yang didiskusikan terkait kepedulian sosial yaitu dengan melakukan sikap/perbuatan membuang sampah pada tempatnya, melakukan gotong royong, berzakat/berinfaq, tolong menolong, dan berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial”.

Diskusi yang diberikan ustadzah akan memberikan pemahaman kepada santri agar kepedulian sosial selalu ditanamkan dalam diri masing-masing santri sehingga saat santri keluar dari pondok pesantren dapat diamalkan pada lingkungannya.

Implementasi Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro

Interaksi sosial yang terjadi merupakan implementasi dari dakwah secara langsung karena tahapan ini santri sudah mulai melakukan perilaku yang menunjukkan kepedulian sosial terhadap sesama baik dalam lingkungan pesantren maupun di luar pesantren, sehingga tercipta suasana kepedulian dilingkungan para sehingga menghasilkan sebuah interaksi sosial yang sedang berlangsung dalam keadaan suka maupun duka. Adapun implementasi dari bentuk strategi dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro yaitu:

Metode *al-Hikmah*

Pengabdian terhadap masyarakat merupakan proses pengaplikasian ilmu dakwah yang diperoleh selama proses dan tahapan di pesantren, dakwah tersebut akan mengalir secara alami karena sifat dakwah yang diperoleh oleh santri sangat mudah dan ringan untuk diaplikasikan langsung dimasyarakat.

Menurut pemaparan salah satu pengasuh di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro, ustadzah Khadijah menjelaskan bahwa:

“Di Pondok ini dilakukan kegiatan pengajaran dengan cara *al-Hikmah* seperti pengajian kitab kuning, zikir akbar, kerja bakti, dan bakti sosial yang bertujuan untuk menjaga *silaturrahmi* antara santri dengan masyarakat”.¹⁴

Dalam pelaksanaan metode dakwah *al-Hikmah* yang dilakukan di pondok pesantren diantaranya adalah:

- a. Pengajian Kitab Kuning (kitab klasik) yang dilakukan setiap malam rabu ba'da maghrib.
- b. Zikir Akbar yang dilaksanakan pada saat acara besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad saw, halal bi halal, tahun baru hijriyah.
- c. Kerja bakti atau jum'at bersih yang dilaksanakan setiap seminggu sekali sebelum ibadah sholat jum'at.
- d. Bakti sosial bertujuan untuk merekatkan hubungan silaturrahmi antara santri dengan masyarakat setempat. Biasanya dalam pelaksanaan bakti sosial diadakan sosialisasi dan kegiatan keagamaan (kultum, mengaji) dan seterusnya.

Al Mauidzah Hasanah

Memberikan kepercayaan terhadap peran santri dalam melibatkan diri dalam proses pengabdian terhadap masyarakat banyak, merupakan ajang *skill training* dakwah yang telah diserap selama proses pembinaan di dalam pondok pesantren baik itu dakwah secara langsung dan dakwah secara pembelajaran, strategi ini menjadi dasar dari kegiatan sosial yang terjadi dimasyarakat secara langsung dan perlahan terjadi perubahan baik dari segi kualitas ibadah, kepedulian terhadap sesama dan saling tolong menolong terhadap sesama baik dalam keadaan suka maupun duka.

“santri yang telah mendapatkan arahan atau penyampaian akan pentingnya membangun kepedulian sosial pada dasarnya mereka bisa melakukan karena kesadaran yang mereka miliki yang sudah ditanamkan pada dirinya akan nilai-nilai agama”.¹⁵

Penanaman dakwah secara mendalam menghasilkan kualitas santri yang sangat baik, sehingga disenangi oleh masyarakat disekitarnya baik itu masyarakat di dalam pondok pesantren dalam hal ini meliputi pembina, pengelola, yayasan, tenaga pendidik dan komponen pondok pesantren lainnya.

“Membangun hubungan baik itu *hablu minallah wahablu minannas* merupakan akar dari dakwah secara langsung dengan tindakan nyata, memperbaiki hubungan dengan sang pencipta sehingga hubungan dengan manusia bisa tercipta indah, sehingga bisa mencetak santri yang berakhlak mulia dan menjadi panutan atau cerminan dimasyarakat”.¹⁶

Dengan menciptakan suasana hidup rukun di dalam pesantren merupakan kewajiban semua komponen pondok pesantren, santri yang rukun adalah hasil dari dakwah yang disebarluaskan kepada seluruh santri agar penerapannya dalam lingkungan pondok bisa berjalan dengan baik.

“Diantara bentuk pengaplikasian metode dakwah *al Mauidzah Hasanah* yang dilakukan di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro adalah kegiatan majelis taklim dan pesantren ramadhan.”¹⁷

Berdasarkan pemaparan oleh informan di atas dapat diketahui bahwa dalam pengaplikasian metode dakwah *al Mauidzah Hasanah* di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro yaitu melalui kegiatan majelis taklim dan pesantren ramadhan.

1. Majelis taklim yang dilaksanakan terbagi menjadi dua yaitu: khusus ruang lingkup Pondok Pesantren serta masyarakat secara umum.
2. Pesantren ramadhan dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Dimana santri Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro keluar kebeberapa tempat untuk melaksanakan kegiatan sosial keagamaan seperti mengajar mengaji, ceramah dan lain sebagainya.

Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Metode *al-Mujadalah* yang diterapkan di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro yaitu dengan cara penyampaian informasi disertai argumen yang kuat dan jelas dengan memberi kesempatan untuk berdialog atas materi yang belum dipahami.

Adapun beberapa bentuk pengimplementasian dakwah *al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan* antara lain: kajian-kajian kepedulian sosial, Cerdas Cermat Islam (CCI), lomba debat bahasa (Arab, Inggris, Indonesia). Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Khadijatus Sa’diyah

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa terdapat dua bentuk pelaksanaan metode dakwah di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro yaitu:

1. Cerdas Cermat Islam (CCI) merupakan perlombaan yang rutin dilakukan pada saat kegiatan porseni dengan bertujuan untuk mengasah wawasan santri sejauh mana pengetahuan mereka.
2. Debat bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan santri dalam penguasaan bahasa asing (Arab, Inggris, Indonesia).

Ada beberapa peran yang mereka lakukan dalam siklus proses sosial yang terjadi timbul rasa peduli terhadap kondisi kehidupan yang terjadi, membuat mereka sadar akan pentingnya berbagi untuk sesama, berbagi dalam banyak hal yang mengarah kepada kepedulian sosial di lingkungannya, dan ini adalah awal dari pembentukan karakter santri selaku yang memiliki peran terhadap kelangsungan lingkungan sosial mereka.

Dalam hal ini dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepedulian sosial santri di Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an Putri As Sunnah Panciro karena kepedulian sosial harus ditanamkan pada diri santri sejak dini agar mereka dapat belajar dari apa yang mereka lihat, yang didengar, dan rasakan dari apa yang terjadi disekitarnya. Dan setelah itu para santri akan bisa memahami masalah dan mengetahui bagaimana cara mengatasinya. Dengan adanya kepedulian sosial santri tidak akan menjadi pribadi yang apatis, yakni keadaan yang tidak mempunyai rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

PENUTUP

berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah dalam membangun kepedulian sosial di pondok pesantren dan tahfidzul Qur'an as sunnah paciro adalah santri mampu melaksanakan peran sebagai makhluk sosial yang peduli terhadap sesama dilingkungannya, dimana dakwah memberikan pembelajaran kepada santri sehingga terjadi perilaku sosial yang sangat bermanfaat untuk sesama, dan juga kegiatan-kegiatan yang bernilai religius mampu memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dimasyarakat. Membentuk pribadi yang berwawasan luas dan berakhlak mulia sehingga perilaku peduli terhadap lingkungan sosial dengan ini bisa tercipta lingkungan yang selaras yang merupakan tempat terjadinya interaksi sosial tersebut dimana lingkungan menjadi media yang berpengaruh pada penerapan pembelajaran dari dakwah-dakwah pembentukan peduli terhadap lingkungan sosialnya.
2. Implementasi dakwah yang berlangsung dilingkungan pondok pesantren baik di dalam maupun di luar merupakan sebuah nilai-nilai yang ditanamkan kepada setiap individu santri sebagai esensi dari aktivitas dakwah tersebut, terjadi perubahan dari berbagai aspek kehidupan santri pada umumnya sehingga semua komponen yang ada dilingkungan pondok pesantren ikut merasakan dampak dari aktivitas dakwah tersebut dan menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dakwah menjadi

pendamping dalam tahap-tahap pembentukan karakter setiap individu santri di pondok pesantren.

Endnote

- ¹ Dakwatuna, “Kreativitas Dakwah di Tengah Masyarakat Modern”, <http://www.dakwatuna.com>
- ² Skripsigratis, *Dakwah di Kalangan Remaja (Studi Analisis Dakwah Fardiyah dalam Mengatasi Kenakalan Remaja)*, <http://www.skripsigratis.net/2015/12/dakwah-dikalangan-remaja.html> (09 juni 2016)
- ³ Ayah Hanna, “Kepedulian Sosial”, <http://www.scribe.com/doc/69384266/kepedulian-sosial> (09 Juni 2016)
- ⁴ Ainur Rofik, *Pembaharuan Pesantren*, (Jember : STAIN jember Press, 2012) hlm, 8.
- ⁵ Repastpost. *Dampak Kemajuan Teknologi Terhadap Manusia*. (<http://repastpost.blogspot.com//2012>.) akses 23 Agustus 2019
- ⁶ A.Jauharfuad. *Sistem Pembelajaran di Pesantren dan Kontribusinya pada Sekolah atau Madrasah*.(<http://edukasi.kompasiana.com/2014/05/03/sistem-pembelajaran-di-pesantren-dan-kontribusinya-pada-sekolah-atau-madrasah-ELIT-650917.html>:014).
- ⁷ <http://ponpesputriassunnahpanciro.wordpress.com>
- ⁸ Prajna Paramita, “Implementasi Karakter Kepedulian Sosial pada Masyarakat Lereng Merap (Studi Kasus pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jarakah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali)”, *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014).
- ⁹ Ashar Jumaldin, “Peran Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qu’an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Tahun 2017).
- ¹⁰ Muh. Zulfikar Dwi Utama, “Dakwah dan Komunikasi, Aplikasi Dakwah Inklusif pada Masyarakat Plural di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Tahun 2017).
- ¹¹ M. Dahlan (35 tahun), Kepala Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro, *Wawancara*, 27 Januari 2020
- ¹² Ikrima (16 tahun) Santri Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro, *Wawancara*, 27 Januari 2020
- ¹³ Humaerah (16 tahun) Santri Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro, *Wawancara*, 27 Januari 2020
- ¹⁴ Khadijatus Sa’diyyah (26 tahun), Guru Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro, *Wawancara*, 27 Januari 2020
- ¹⁵ Thahah (38 tahun), Guru Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro, *Wawancara*, 27 Januari 2020
- ¹⁶ Khidir (32 tahun), Guru Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro, *Wawancara*, 27 Januari 2020
- ¹⁷ Ruqayyah Adibah (30 tahun), Guru Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur’an Putri As Sunnah Panciro, *Wawancara*, 27 Januari 2020

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Al-Nadawiy, Mas'ud. *Tarikh al-Dakwah al-Islamiyah* Kairo: t.p., 1372H

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 108

Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah, edisi revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009

Arifuddin, *Metode Dakwah Dalam Masyarakat* Jalan Sultan Alauddin No.36 Samata-Gowa: Alauddin University Press, 2011

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2017

Aliyuddin, Enjay As. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* Bandung: Penerbit Widya Pajadjaran, 2009

Atuillah Anton, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2010

Achmad, Amrullah. “*Dakwah Islam Sebagai Ilmu*”, Makalah

Arifin H.M, *Psikologi Dakwah Cet. II* Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Dwi Utama, Muh. Zulfikar. “*Dakwah dan Komunikasi, Aplikasi Dakwah Inklusif pada Masyarakat Plural di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*”, *Skripsi*. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan op.cit.,h.1030 John M. Enchols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, t.th.

Effendi Usman, *Asas Manajemen* Jakarta: Rajawali Press, 2014

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara, 2015

Jasad Usman, *Dakwah dan Komunikasi Transformatif Cet. I* Makassar: Alauddin University Press, 2011

- Jumaldin, Ashar. “Peran Dakwah dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qu’an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar”, *Skripsi*. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2013
- Latief, H.M.S. Nasaruddin. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*, Jakarta: PT Firma Dara, tt.
- N, Noddings. *Starting at Home: Caring and Social Policy* California: University of California Press, 2002
- Philips J, dan Tronto. *Care: Key Concept. Polity Key Concept in The Sosial Sciences Series*, UK: Polity Press, 2007
- Prajna, Paramita. Implementasi Karakter Kepedulian Sosial pada Masyarakat lereng Merapi (Studi Kasus pada Komunitas Lereng Merapi di Desa Jrasah Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali), *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Qutub, Sayid. *fi Zilal al-Qur’an* juz XII-XVIII t.tt: Dar al-Syuruq, t.th
- Rahman, Abd. Abd Khalik, *Fusul al-Syari’ah fi Dakwah Ila Allah* diterjemahkan oleh Salim Basemo dengan judul *Strategi Dakwah Syariat*, Jakarta: Pustaka Manik. 1996.
- Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* Medan: Perdana Publishing, 2011
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur’an*, Bandung: Mizan, 1992
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an Volume 2,7,15* Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Setiadi, Elly M. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, 2009
- Suwandi, dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabet, IKAPI

Sihombing, Erika Gresia Serepma. *Hubunga Perilaku Martarombo dengan Kepedulian Suku Batak Toba Terhadap Sesama Batak Toba*, 2015. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Tumanggor, Rusmin dkk. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

REFERENSI INTERNET

Al Firmansyah, Dimas panji. “*Kepedulian Sosial*” Sember: http://dimas-p-a-fib11.web.unair.ac.id/artikel_detail-104726-Etika%20dan%20Kepribadian-Kepedulian%20Sosial.html Etika dan Kepribadian. (11 juni 2016)

Dakwatuna, “*Kreativitas Dakwah di Tengah Masyarakat Modern*”, <http://www.dakwatuna.com>

Hanna, Ayah. “*Kepedulian Sosial*” <http://www.scribe.com/doc/69384266/kepedulian-sosial> 09 Juni 2016.

<http://ponpesputriassunnahpanciro.wordpress.com>

Jauharfuad, A. Sistem Pembelajaran di Pesantren dan Kontribusinya pada Sekolah atau Madrasah. (<http://edukasi.kompasiana.com/2014/05/03/sistem-pembelajaran-di-pesantren-dan-kontribusinya-pada-sekolah-atau-madrasah-elit-650917.html>:014).

Luthfie, Ahmad. Blog Edukasi, “Ayat-ayat tentang Masyarakat dan Kepedulian Sosial”, http://fairuzzainluthfie.blogspot.co.id/2013/11/ayat-ayat-tentang-masyarakat-dan_25.html (Surah Al-Ma’un ayat ayat 1-7). (11 Juni 2016).

Ramadhani, “*Materi Kepedulian Sosial*”, Sumber: <http://ramadhani032.blogspot.co.id/2015/10/materi-kepedulian-sosial.html/>. 11 juni 2016

Repastpost. *Dampak Kemajuan Teknologi Terhadap Manusia*. (<http://repastpost.blogspot.com//2012>.) akses 5 Juli 2014.

Nurlini, Irwan Misbach

Skripsigratis, *Dakwah di Kalangan Remaja (Studi Analisis Dakwah Fardiyah dalam Mengatasi Kenakalan Remaja)*, <http://www.skripsigratis.net/2015/12/dakwah-dikalangan-remaja.html> (09 juni 2016)

Wardani's Galuh Blog, "Asah Kepedulian Sosial", Sumber: <http://galuh Wardhani.Wordpress.com/2010/05/01/asah-kepedulian-sosial/>. (11 juni 2016)